URGENSI PENYULUH AGAMA DALAM MEMAKMURKAN MASJID DI KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HUSNIA IRFA

NIM : 421206783

Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM, BANDA ACEH

1438 H/ 2017 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

HUSNIA IRFA
NIM : 421206783

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Drs. Arifin Zain, M. Ag
NIP: 19681225199402100

Pembimbing II,

M. Yusuf, MY, S.Sos. I, MA

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

HUSNIA IRFA
NIM. 421206783

Pada Hari / Tanggal
Rabu, 02 Agustus 2017 M
08 Dzhulhijjah Awal 1438 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Drs. Arifin Zain, M. Ag
NIP : 196812251994021 00

Sekretaris,

M. Yusuf, MY, S.Sos. I, MA
NIP :

Penguji I,

Drs. Maimun, M.Ag.
NIP : 195812311986031053

Penguji II,

Jarnawi, M. Pd
NIP : 197501212006041 0003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP : 196412201984122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidaya-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad saw. yang telah menuntun manusia ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan. Teriring salam dan doa kepada keluarga dan sahabatnya serta kepada ulama dan mudah-mudahan kita termasuk ke dalam golongan umatnya yang menerima syafa'at di akirat kelak.

Berkat 'inayah dan hidayah-Nyalah, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh dan mencapai gelar Sarjana pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh, dengan judul" **Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan".**

Skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dan memberikan sumbangan fikiran, waktu serta tenaga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teriring do'a yang tulus ikhlas dan dengan penuh rasa ta'zim penulis aturkan kepada yang mulia Ayahanda Ajinar dan Ibunda Mulya Wati yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas kasih

sayang serta dukungan dan do'anya yang tak pernah henti. Juga kepada adik-adik Fadil Muzadi, Rifki Maulana, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi selama menjalankan aktivitas kuliah sampai saat ini.

Bapak Drs. Arifin Zain, M. Ag selaku pembimbing utama yang sangat sabar dalam membimbing penulis dan bapak M. Yusuf, S. Ag, M. Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan sejak awal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada Bapak Drs. Mahdi NK, M. Kes selaku Penasehat Akademik yang telah memberi motivasi dan dukungan dari awal kuliah hingga selesai, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Terima kasih berikutnya kepada Bapak Drs. Umar Latif, MA selaku ketua Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Bapak ibu Zalikha, S,Ag, M.Ag selaku sekretaris Jurusan BKI dan seluruh dosen selingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik penulis sehingga berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah.

Ucapan terima kasih dan salam kompak kepada kawan-kawan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yang senantiasa memberikan dukungan serta menyumbang gagasan, masukan dan kritikan dalam skripsi ini, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih juga kepada teman-teman baikku Hadyatul Fauza, Nasrianti, Maulida Afrionita, Nadira Ulfa, Nurhayati, Almatika Wati, Hijratin Novia Sukma, Fatimah Syam, Tia Andriani yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semua pihak yang telah diberikan, semoga Allah membalas semua kebaikan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan, jadi kritik dan saran sangat diharapakan untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 23 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I : PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penjelasan Istilah 8

BAB II : KAJIAN TEORITIS .....
A. Pengertian Penyuluh Agama 10
B. Fungsi dan Peran Penyuluh Agama 13
C. Pengertian Masjid 16
D. Fungsi Masjid 18
E. Peranan Pengurus Masjid 24
F. Upaya Memakmurkan Masjid 27
G. Langkah-langkah Pemakmuran Masjid 29
H. Pemakmuran masjid dan perubahan sosial 34

BAB III : METODE PENELITIAN .....
A. Jenis Penelitian 37
B. Subjek Penelitian 37
C. Teknik Pengumpulan Data 38
D. Teknik Analisis Data 39
E. Lokasi Penelitian 40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
B. Hasil Penelitian 47
1. Urgensi Penyuluh Agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur 47
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur 49
C. Analisis Hasil Penelitian 51

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1**:** Nama Mukim, Jumlah Gampong dan Geuchik di Kecamatan Kluet Timur 2016

Tabel 4.2: Luas Gampong Kecamatan Kluet Timur 2016

Tabel 4.3: Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin dalam Kecamatan Kluet Timur 2016

Tabel 4.4: Sarana Pribadatan keagaman Kecamatan Kluet Timur 2016

Tabel 4.5: Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Kecamatan Kluet Timur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pembimbing Skripsi.

Lampiran 2 :Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian Ilmiah.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur.

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Gampong Alai

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Gampong Durian Kawan

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Gampong Sapik

Lampiran 8 : Daftar Wawancara.

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Husnia Irfa, 421206783, *Urgensi Penyuluh Agama dalam memakmurkan Masjid di Kcamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan*, Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, 2017.

Latar Belakang Masalah kurangnya penyuluhan agama terhadap masyarakat untuk memakmurkan masjid. Seharusnya masjid memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah ba'da shalat dan diadakannya zikir. Saat ini banyak masjid yang belum digunakan secara optimal, sebagaimana masjid yang ada di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menjelaskan urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid. Masalah penelitian ini adalah mengenai urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur, dan faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui urgensi penyuluh agama dalam kegiatan memakmurkan masjid, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyuluh agama dalam memakmurkan masjid. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research). Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa dengan diadakan kegiatan-kegiatan oleh penyuluh agama maka masjid tidak sepi dari kegiatan, karena masyarakat mengikuti kegiatan yang ada. Adapun hambatan kegiatan adalah sebagian masyarakat tidak mau mengikuti kegiatan disebabkan kurangnya kesadaran. Hasil penelitian bahwa urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid adalah masyarakat mulai terbiasa mengikuti kegiatan yang ada di masjid. Diharapkan dari penyuluh agama supaya kedepannya program ini terus berlanjut dan lebih mendukung kegiatan ini.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat menuntut adanya Penyuluh Agama Islam yang lebih bermutu serta pengelolaannya yang lebih baik dan rapi. Tanpa adanya Penyuluh Agama Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman dan tanpa dikelola dengan baik, maka usaha Penyuluh Agama Islam sebagai salah satu bentuk pendidikan agama Islam pada masyarakat tidak akan berdaya guna dan berhasil guna.[1]

Lebih-lebih sasarannya pun saat ini semakin berkembang, menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Disamping itu beban tugasnya semakin berat, sebab penyuluh agama bukan saja melakukan pendidikan agama Islam pada masyarakat Islam dalam pengalaman agama, tetapi juga memberi motivasi kepada umat dan berupaya mengerakkannya agar meningkatkan partisipasinya secara maksimal dalam menyukseskan program-program pembangunan melalui pintu dan bahasa agama.

Sehubungan dengan itu para Penyuluh Agama terlebih dahulu harus mengetahui tugas yang dibebankan, dan kemudian mereka harus mengetahui bagaimana menunaikan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. Untuk itu mereka harus mengetahui pula dengan baik kelompok masyarakat yang menjadi

---

[1] Dapartemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Agama pada masyarakat dan Tenaga Keagamaan, *Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*, (Jakarta, 2004), hal. 1.

sasarannya, menguasai dengan baik materi penyuluhan yang akan diberikannya. Penyuluh juga diharapkan mampu mengunakan media yang tepat dan memperhatikan situasi yang menunjang.

Penyuluh adalah PNS yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan/penyuluhan agama dan pembangunan.[2] Keppres No. 87 TH.1999 tentang Rumpun Jembatan Fungsional Kep Menkowasbangpan No. 54/54/ Kep. Waspan /9/99 dan keputusan Bersama Menteri Agama dan kepala BKN No. 574 dan 178 Tahun 1999.

Penyuluh Agama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 tahun 1985, adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penyuluh Agama Islam, yaitu pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama.[3] Penyuluh Agama merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berkedudukan pada intansi Pemerintahan, dalam hal ini Kementerian Agama yang memiliki tugas pokok sebagai pelaksana teknis fungsional bimbingan keagamaan atau penyuluhan dan pembangunan melalui bahasa agama kepada masyrakat. Salah

---

[2]Zulkarnaini dkk, *Catatan Penting Penyuluhan Islam* Cet. 1 (Banda Aceh: Naskah Aceh 2012), hal. 1.

[3] Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Bimbingan dan Urusan Haji Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam (Pusat), *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penyuluh Agama Islam,* (Jakarta,1995), hal. 7.

satu tugas penyuluh agama adalah agar masyarakat mau melaksanakan ibadah dan memakmurkan masjid.

Penyuluh Agama adalah aparat Kementerian agama yang berfungsi menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Agama di tingkat paling bawah, sehingga penyuluh agama berperan sebagai ujung tombak dari Kementerian agama.[4] Sebagai ujung tombak, maka penyuluh agama memiliki peran penting dalam menghadapi persoalan umat sehingga sekelompok orang/umat tersebut menjadi mandiri. (Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Kepala BKN Nomor. 54 Tahun 1999 dan Nomor 178 Tahun 1999).

Membangun masjid merupakan manisfestasi iman dan takwa serta dalam rangka mencari ridha Allah semata. Ungkapan iman dan takwa berkaitan dengan memilih bahan yang baik, kebersihan, kenyamanan, keindahan dan sebagainya, sesuai dengan tingkatan pendidikan dan tingkatan kemakmuran atau lingkungan masyarakatnya.

Pada zaman rasullulah, masjid adalah pusat pengembangan umat, hampir seluruh bidang strategis, ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan di zaman itu semua tergarap dengan baik.[5] Tetapi keadaanya sekarang dalam kehidupan masyarakat muslim hampir tidak ada waktu untuk beribadah di masjid dan tidak

---

[4] Agus Molyono," Puslitbang Kehidupan Keagamaan" Jurnal Multikultural&Multireligius Vol. 13 No. 2. 20 Agustus 2014, email: agsmuel@gmail. Com Diakses 02 November 2016.

[5]Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus,* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 2.

ada upaya memakmurkan. Pengelolaan dapat dilakukan dengan membentuk struktur organisasi masjid untuk mencapai tujuan atau hasil guna memakmurkan.[6]

Pengelola organisasi dituntut mengunakan pengelolaan yang berhasil guna berdaya guna (efektif dan efisien) dalam arti dapat dipertanggung jawabkan baik secara material maupun spritual (moral). Ukuran efektif dan efesien bukan dalam keuntungan akan tetapi dengan suatu sumber dana yang terbatas mampu menciptakan aktivitas memakmurkan.

Ditinjau dari kegunaannya, masjid, adalah tempat untuk bersujud, yaitu tempat melaksanakan shalat. Tugas pertama yakni tempat sujud, tempat muslim berkumpul, tempat mengumumkan hal-hal penting menyangkut hidup masyarakat muslim, tempat belajar dan mengajar agama, tempat menyelesaikan perkara dan pertikaian.

Di dalam memakmurkan masjid terdapat dua unsur penting yaitu pengurus dan jamaah masjid. Pengurus masjid ialah mereka yang di percaya oleh para jamaah untuk mengelola. Pengurus masjid ialah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola dengan baik dan memakmurkan.[7] Pengurus adalah orang-orang terpilih yang mempunyai akhlak yang lebih sehingga jamaahpun dapat menghormatinya dan akan bersedia membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk memakmurkan masjid. Pengurus sebaiknya menyatu dengan jamaahnya, agar mampu berhubungan

---

[6]Supardi, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat* hal. 23.

[7]Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996,), hal. 101.

dengan akrab dengan mudah menjalankan kegiatan bersama-sama. Sedangkan jamaah adalah dari orang-orang yang mengikuti kegiatan di masjid, kegiatan ibadah jamaahpun mempunyai aktivitas lain yang bermanfaat untuk umatnya.[8]

Pemeliharaan sebenarnya kewajiban bagi setiap umat Islam memelihara citra masjid tidak terbatasi pada aspek fisik bangunannya saja tapi juga menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya. Firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 18

إِنَّمَا يَعۡمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنۡ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى
ٱلزَّكَوٰةَ وَلَمۡ يَخۡشَ إِلَّا ٱللَّهَۖ فَعَسَىٰٓ أُوْلَٰٓئِكَ أَن يَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٨

Artinya: Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.[9]

Tingkat kemakmuran akan sangat dipengaruhi oleh kepengurusan masjid (takmir). Tanpa takmir yang solid, maka masjid sepi dari semua kegiatan ibadah. Sering kali menjadi simbol kebesaran Islam, namun saat ini masjid kerap kali jauh dari kegiatan-kegiatan untuk memakmurkannya, bahkan lebih sering sepi dari aktivitas. Memakmurkan memiliki arti yang sangat luas, yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, baik ibadah ukhrawi maupun duniawi. Inilah salah satu tugas penyuluh yaitu memberi pencerahan jiwa agar tersuluh

---

[8]*Ibid*. Hal. 139.

[9] Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan Transliterasi Latin Dapartemen Agama RI, (Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009), hal. 407.

mau dan mampu menjalankan ajaran agama, memberi penerangan pembangunan melalui bahasa agama agar umat beragama dapat berpatisipasi aktif dalam pembangunan di berbagai bidang.

Berdasarkan observasi awal penulis menunjukan bahwa di Kecamatan Kluet Timur kurangnya penyuluhan agama terhadap masyarakat untuk memakmurkan masjid. Seharusnya masjid memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah ba'da shalat dan diadakannya zikir. Saat ini banyak masjid yang belum digunakan secara optimal, sebagaimana masjid yang ada di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Dari latar bekang masalah diatas maka, peneliti ingin membuat suatu penelitian dengan judul " **Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama dalam memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui urgensi penyuluh agama dalam kegiatan memakmurkan Masjid.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyuluh agama dalam memakmurkan Masjid.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoristis dan manfaat praktis diantaranya adalah secara teoristis dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) khususnya yang terkait dengan memakmurkan Masjid.

Adapun manfaat praktisnya adalah:

1. Memberikan masukan yang berarti bagi badan kemakmuran masjid.
2. Bagi penyuluh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang urgensi yang dilakukan penyuluh dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur.
3. Untuk pengurus masjid, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan, wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur.

E. Penjelasan Istilah

1. Urgensi

Urgensi berasal dari bahasa Inggris "*Urgency*" yaitu klasifikasi dari pada (*noun*) kata benda yang bermaksud " keadaan yang mendesak, keperluan yang mendesak akan kebutuhan mereka".[10] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Urgensi adalah keharusan yang mendesak, hal sangat penting.

Jadi urgensi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kajian untuk mengambarkan betapa pentingnya penyuluh agama dalam memakmurkan masjid.

2. Penyuluh Agama

Kata penyuluh berasal dari kata suluh yang berarti barang yang dipakai untuk media penerangan atau obor. Sedangkan penyuluh adalah orang yang bertugas memberikan penerangan.[11] Istilah "penyuluhan" diambil dari kata dasar "suluh" yang berarti "obor" yang berfungsi sebagai penerang.[12] Agama adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa, dsb) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.[13]

Jadi penyuluh agama yang dimaksud penulis di sini adalah para juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika

---

[10] Peter Salim, *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*, cet. 1, (Jakarta: Modem English Press, 1986), hal. 210.

[11] W.J.S. Purwadarminta, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 743

[12] Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluh Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 49.

[13] W.J.S Purwadarminta, *Kamus Besar*...,hal. 15.

nilai keberagamaan yang baik. disamping itu penyuluh agama Islam merupakan ujung tombak dari Kementrian Agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam mencapai Kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir dan batin.

3. Memakmurkan Masjid

Makmur adalah serba cukup dan sejahtera. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan adalah menjadikan supaya makmur. [14]Menurut Kamus Bahasa Arab masjid adalah tempat yang khusus disediakan untuk shalat lima waktu dan tempat adzan.[15]

Jadi yang dimaksud dengan memakmurkan masjid adalah tempat yang disediakan untuk shalat lima waktu dan tempat azan dan masjid dijadikan supaya makmur.

---

[14] Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 737.

[15] Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998) hal. 1579

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut.[1] Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematika, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[2] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur.

B. Subjek Penelitian

Pengambilan Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan, misalnya informan tersebut merupakan orang yang dianggap mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjalani hal-hal yang akan diteliti.[3] Subjek penelitian ditentukan 14 orang,

---

[1] Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 106.

[2] Mohd. Nazir, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi, Thesis dan Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 12.

[3] Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 85.

yaitu kepala KUA satu orang, Penyuluh Agama 4 orang, Imam Masjid 3 orang, Pengurus Badan Kemakmuran Masjid 3 orang, dan 3 orang Geuchiek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi *participant* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari responden dan mengamati.[4]

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewe).[5] Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept*

---

[4] *Ibid*. Hal, 145.

[5] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 270.

interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi tersebut maka peneliti mewancarai empat belas orang responden yang tersiri dari yang menjabat sebagai kepala satu orang, penyuluh agama empat orang , tiga orang yang bertugas dalam memakmurkan masjid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat skunder, data ini dapat diperoleh dari arsip-arsip seperti profil lembaga dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.[6]

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan mengunakan metode penelitian kualitatif. Data di klasifikasikan menurut fokus permasalahannya dan diolah data dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, kemudian hasilnya akan disimpulkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah:

---

[6] Arikonto Suharsimi, *Prusedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

1. Mengumpulkan hasil wawancara
2. Menganalisis data
3. Membuat kesimpulan

E. Lokasi Penelitian

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis hadapi, maka perlu dilakukan pembatasan lokasi guna lebih fokus dalam penelitian ini. Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Kecamatan Kluet Timur

Kluet Timur adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, Indonesia. Kecamatan Kluet Timur merupakan pemekaran dari Kecamatan Kluet Selatan dan letak ibukotanya berada di Desa Paya Dapur. Secara umum penduduk Kluet Timur menggunakan Bahasa Kluet dalam percakapan sehari-hari, karena penduduk Kluet Timur umumnya berasal dari Suku Kluet. Akan tetapi ada dua desa yang tidak menggunakan Bahasa Kluet dalam percakapan mereka sehari-hari, yaitu penduduk Desa Pucuk Lembang dan Desa Paya Laba, Desa pucuk Lembang mengunakan Bahasa Aceh sedangkan desa Paya Laba mengunakan Bahasa Jame karena penduduk yang mendiami kedua desa tersebut adalah pendatang yang sudah berbaur dengan orang Kluet.

Kluet Timur memiliki luas wilayah 28.237,26 Ha,[1] terletak antara 03.006-0,3.009 Lintang Utara (LU) dan 9,7.23-9,3.24 Bujur Timur dengan jarak ibukota kecamatan dengan ibukota kabupaten sejauh ± 39 KM.

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Kluet Timur perbatasan dengan:

---

[1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur dalam Angka 2015

Sebelah Utara : Aceh Tenggara

Sebelah Selatan : Kec. Kluet Selatan

Sebelah Timur : Kec. Bakongan

Sebelah Barat : Kec. Kluet Utara

Kecamatan Kluet Timur terdiri dari 2 kemukiman yang dipimpin oleh imeum mukim dan 9 Gampong yang dipimpin oleh Geuchik Gampong. Masing-masing gampong sebagai mitra kerja pemerintah kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Secara rinci nama mukim, gampong dan nama geuchik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nama mukim, jumlah Gampong dan Nama Keuchik di Kecamatan Kluet Timur Tahun 2016

Mukim	Kemukiman	Gampong	Keuchik
Samwil	Kemukiman Makmur	1. Paya Dapur 2. Lawe Sawah 3. Lawe Buluh Didi 4. Lawe Cimanoek 5. Pucuk Lembang	1. Agussalim 2. Abdunsyah 3. Mustahar 4. M. Haria 5. Kridami
Mukrijal	Kemukiman Perdamaian	1. Alai 2. Durian Kawan 3. Sapik 4. Paya Laba	1. Ali Ibrahim 2. Hamka 3. Kardiman 4. Mahdi Yacob

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Kluet Timur dalam Angka 2015

Selanjutnya Luas Gampong dalam Kecamatan Kuala Pesisir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Luas Gampong dalam Kecamatan Kluet Timur

No	**Nama Gampong**	**Luas Gampong(Hektar)**
1	Sapik	930,00 H
2	Durian Kawan	950,00 H
3	Alai	700,00 H
4	Paya Dapur	2.360,00 H
5	Pucuk Lembang	10.240,00 H
6	Lawie Buluh Didi	150,00 H
7	Lawe Sawah	2.043,00 H
8	Paya Laba	870,00
9	Lawe Cimanok	8.084,00
10	**Jumlah Keseluruhan**	**26.327,00**

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Kluet Timur dalam Angka Tahun 2015

Berikut adalah data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan tentang jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin dalam Kecamatan Kluet Timur:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Dalam Kecamatan Kluet Timur

Gampong	**Jumlah Penduduk (Jiwa)**		**Jumlah**
	Laki-laki	**Perempuan**	
Sapik	526	544	1.070
Durian Kawan	787	816	1.603
Alai	321	333	654
Paya Dapur	758	786	1.544
Pucuk Lembang	476	494	970
Lawe Buluh Didi	133	137	270
Lawe Sawah	495	513	1.008
Paya Laba	545	565	1.110
Lawe Cimanok	586	606	1.192
JUMLAH	**4.627**	**4.794**	**9.421**

Sumber: Statistik Kecamatan Kluet Timur dalam Angka Tahun 2015

2. Keadaan Agama

Mengenai kehidupan beragama, semua penduduk Kecamatan Kluet Timur adalah pemeluk agama Islam. Sarana peribadatan yang tersedia untuk menunjang kehidupan beragama di Kecamatan Kluet Timur terdiri dari 14 masjid dan 10 dayah. Hal ini cukup dimaklumi karena semua penduduknya adalah pemeluk agama Islam. Sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Kluet Timur dapat dilihat perinciannya pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Sarana Peribadatan Keagamaan di Kecamatan Kluet Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	14
2	Surau	13
3	Gereja	-
	Jumlah	**27**

Sumber :Statistik Kecamatan Kluet Timur dalam Angka 2015

3. Keadaan Pendidikan

Berikut dapat dilihat jumlah sekolah menurut jenjang pendidikan dan status dekolah di Kecamatan Kluet Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status

Jenjang Pendidikan	Sekolah Negeri
TK/Sederajat	9
SD/Sederajat	12
SMP/Sederajat	6
SMA/Sederajat	1
SMK/Sederajat	1
Perguruan Tingi	-
Pondok Pasantren	
Jumlah	**29**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Kluet Timur sudah cukup memadai dalam upaya peningkatan pendidikan masyarakat. Sarana pendidikan harus bisa diseimbangkan dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat.

4. Budaya dan Adat Istiadat

Dalam pergaulan sehari-hari masyarakat Kluet Timur menggunakan tiga bahasa. Adapun bahasa yang terdapat di Kluet Timur yakni:

Bahasa Kluwat (sering disebut bahasa ulu) bahasa kluwat bisa ditemui di gampong(Sapik, Durian Kawan, Alai, Paya Dapur, Lawe Buluh Didi, Lawe Sawah dan Lawe Cimanok). Bahasa Jamee (kadang disebut bahasa jamu, penguna Bahasa Jamee terdapat di Gampong Paya Laba. Masyarakatnya menggunakan Bahasa Jamee untuk berkumunikasi. Sementara Gampong Pucuk Lembang menggunakan Bahasa Aceh.

Pada dasarnya setiap masyarakat mempunyai adat istiadat tersendiri yang biasanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Adat merupakan kebiasaan yang mencakup segala segi kehidupannya dalam pelaksanaan di ikuti secara serta merta tanpa paksaan dari luar.

- Adat turun air (turun be lawie)
- Adat Sunat Rasul (pesenat)
- Adat Perkawinan
- Adat Kenduri Sawah
- Adat Kenduri Maulid
- Adat Kenduri Kematian

B. Hasil Penelitian

1. Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur

Di tengah-tengah masyarakat, ada penyuluh agama yang secara resmi oleh Kementrian Agama dengan tugas utamanya adalah melaksanakan dan mengembangkan kegiatan bimbingan/penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluh agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penyuluh agama, dalam melaksanakan amanah yang cukup berat ini, harus mampu memerankan dirinya sebagai motivator, fasilitator, dan sekaligus katalisator dakwah Islam. Dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tahun 1985 bahwa keberadaan penyuluh agama dalam berbagai jenjang mempunyai peranan penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara, antara lain:

1. Penyuluh agama sebagai pembimbing masyarakat
2. Penyuluhan agama sebagai panutan
3. Penyuluh agama sebagai penyambung tugas pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden tentang urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur, terdapat jawaban yang berbeda-beda terhadap urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid sebagaimana peryataan Bapak Fadhli, S.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kluet Timur bahwa:

> Penyuluh memang penting dalam memakmurkan masjid. Kalau tidak ada penyuluh terasa gelap karena penyuluh tugasnya untuk menerangi, memberikan penerangan kepada masyarakat, makanya perlu penyuluh agama di Kecamatan Kluet Timur. Penyuluh menyampaikan dakwah memberikan informasi tentang agama supaya masyarakat merasa masjid sebagai sesuatu yang sangat penting. Masjid adalah sebuah rumah tempat ibadah bagi umat muslim, masjid juga menjadi pusat kegiatan agama Islam, sebagai pusat informasi keagamaan umat Islam dan menjadi urusan muamalaf. Masjid juga sebagai pusat kegiatan masyarakat. Tujuan dalam memakmurkan masjid untuk menghidupkan shalat berjamaah, terisi dengan kegiatan dan masjid tidak sepi dari kegiatan. Dengan diterapkan kegiatan memakmurkan masjid masyarakat merasa masjid sesuatu yang sangat penting. Kegiatan yang dilakukan dalam memakmurkan masjid yaitu pelaksanaan ibadah, acara keagamaan, ceramah, kultum subuh, magrib dan tadarus. Program dalam kegiatan memakmurkan masjid yaitu bidang pemberantasan buta aksara al-Quran. Penyuluh agama bidang wakaf, penyuluh agama bidang perkawinan, penyuluh agama pemberantasan narkoba, penyuluh zakat dan produk makanan halal.[2]

Bapak Ali Ibrahim selaku Guechik Gampong Alai menyatakan pentingnya penyuluh karena banyak masyarakat yang kurang pengetahuan bidang agama, maka dengan adanya penyuluh, masyarakat akan paham dan mendapatkan tambahan ilmu.[3]

Sementara bapak M. Nasir selaku Imam Masjid Gampong Alai Kecamatan Kluet Timur mengatakan:

> Kendala yang dihadapi masyarakat saat ini, masyarakat banyak yang kurang memiliki pengetahuan dengan demikian dibutuhkan penyuluh untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat yang kurang pengetahuan. Penting penyuluh agama yaitu untuk memberikan penerangan kepada masyarakat.[4]

---

[2] Hasil Wawancara dengan Bapak Fadhli, S.Ag Kepala KUA pada Tanggal 30 Januari 2017.

[3] Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Ibrahim selaku Keuchik Gampong Alai Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 3 februari 2017.

[4] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nasir, Imam Masjid Gampong Alai pada Tanggal 2 februari 2017.

Bapak Kardiman selaku Geuchik Gampong Sapik bahwa:

Tugas penyuluh agama adalah menyampaikan penerangan untuk masyarakat, terutama bagi masyarakat masih kurang mengetahui masalah agama. Jadi penting penyuluh agama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, seandainya tidak ada penyuluh maka masyarakat akan tertinggal dan tidak maju.[5]

Masjid adalah tempat untuk beribadah, masjid merupakan sarana penting untuk bisa beraktifitas menuangkan berbagai ide dan kegiatan yang baik. Sebuah masjid seharusnya tidak sepi dari kegiatan maka untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memakmurkan masjid, maka penting penyuluh berada di satu kampung. Penyuluh agama adalah sebagai penyambung setelah ulama dalam memberikan penerangan.[6]

Bapak Ali Mukmin menyatakan bahwa:

Kegiatan yang diadakan penyuluh dalam memakmurkan masjid yaitu, mengadakan ceramah singkat sehabis shalat magrib dan subuh, setiap malam Jumat mengadakan tadarus dan memperingati maulid nabi. Penghambat dalam memakmurkan masjid kekurangan dana dalam melaksanakan sebuah kegiatan.[7]

---

[5] Hasil Wawancara dengan Bapak Kardiman, Geuchiek Gampong Sapik Kecamatan Kluet Timur pada T anggal 17 februari 2017.

[6] Hasil Wawancara dengan Bapak Teungku Asrin, Imam Gampong Sapik Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 7 februari 2017.

[7] Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Mukmin Selaku Badan Kemakmuran Masjid Gampong Sapik Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 19 Februari 2017.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyuluh Agama dalam memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur

Tujuan diadakan kegiatan dalam memakmurkan masjid adalah untuk menghidupakan shalat berjamaah, terisi kegiatan masjid, menjaga kerukunan umat, masyarakat mengerti tentang agama, mau mengamalkannya dan menambah ilmu pengetahuan tentang agama dalam masyarakat. Namun hambatan yang terjadi adalah sarana kurang mendukung seperti kurangnya buku dan kitab. Di masjid terdapat perpustakaan tapi tidak selalu dibuka selain pengurus masjid. Dengan kurangnya sarana maka menjadi sepi. [8]

Hambatan dalam memakmurkan masjid adalah adanya kesalahpahaman antara kepengurusan masjid dengan penyuluh agama, kepengurusan masjid befikir yang seharusnya memberikan ceramah, khotbah memang dari yang telah ditentukan tidak boleh campur dari orang lain.

Faktor yang kurang mendukung masyarakat dalam memakmurkan masjid yaitu karena kesibukkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, yang pada umumnya pekerjaan masyarakat mereka adalah sebagai petani. Dengan begitu masyarakat sering tidak sempat ke masjid karena kelelahan. Selain itu faktor motivasi diri yang rendah juga menjadi alasan lainnya sehingga masyarakat enggan ke masjid. Sebenarnya kelelahan hanya alasan saja bagi masyarakat untuk tidak datang ke masjid, karena masyarakat merasa apa yang disampaikan oleh penyuluh telah mereka nonton di tv dengan materi yang sama.[9] Faktor mendukung dalam memakmurkan masjid adalah fasilitas prasarana sudah mencukupi, lingkungan masjid bersih.

---

[8] Hasil Wawancara dengan Bapak Baihaqi selaku Penyuluh Agama di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 30 Januari 2017.

[9] Hasil wawancara dengan Bapak Sukiman selaku Penyuluh Agama di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 2 februari 2017.

Adapun faktor penghambat dalam memakmurkan masjid, adalah karena masyarakat terlalu memfokuskan pada masalah ekonomi, kurang memperhatikan agama sehingga agama jadi tertinggal. Adapun faktor pendukung letak masjid mudah dijangkau oleh masyarakat dan lingkungan masjid bersih dan nyaman, ketersedian tempat dan sarana lengkap.[10]

Dengan adanya kegiatan dalam memakmurkan masjid, maka masyarakat mau datang ke masjid dan ikut melaksanakan dan kegiatan sehingga masjid tidak kosong dari jamaah. Karena selama ini hambatan dalam memakmurkan masjid masyarakat berpikir bahwasannya yang berhak dalam mengurus masjid bukan dari mereka melainkan pengurus masjid.[11]

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur

Kegiatan yang diadakan oleh penyuluh agama kepada masyrakat untuk mengisi kegiatan di masjid memberikan ceramah setelah shalat magrib. Masyarakat sebagian mau mengikuti kegiatan yang diadakan penyuluh agama.

Selain kegiatan ceramah penyuluh agama mengadakan setiap malam senin dan jum'at diadakan tadarus di masjid kegiatan dilaksanakan bertujuan supaya masyarakat mengikuti acara di masjid dan tidak sepi dari jamaah. Tadarus dilakukan setelah shalat isya.

---

[10] Hasil Wawancara dengan Bapak Januar Mustafa selaku Penyuluh Agama di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 6 februari 2017.

[11] Hasil Wawancara dengan Bapak Hamka selaku Keuchik Gampong Durian Kawan di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 7 februari 2017.

Hadirnya penyuluh menjadi sangat penting dalam membimbing dan memberikan pemahaman kepada masyarakat, maka dengan adanya penyuluh masyarakat akan paham dan mendapatkan tambahan ilmu dengan demikian adanyan peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat.

Pentingnya kehadiran seorang penyuluh dalam memberikan penerangan adalah masyarakat tidak akan tertinggal. Sehingga hadirnya penyuluh masyarakat diharapkan lebih baik dan mengguntungkan dalam mencapai pola hidup yang layak dan sejahtera.

Adapun cara memakmurkan masjid dapat dilakukan dengan beberapa cara, pertama mendirikan masjid di tempat-tempat yang dianggap perlu, untuk memudahkan ummat islam mendirikan jamaaah, kedua membantu dan menyokong masjid-masjid yang telah didirikan, ketiga memuliakan masjid-masjid dengan jalan tetap melakukan ibadah di dalamnya. Menyebut Allah Swt di dalamnya, menghadiri dan menegakkan jamaah shalat yang dilakukan di dalamnya dan memberikan pelajaran-pelajaran Agama. Keempat, menjaga dan melaksanakan adab-adab dan hukum-hukum masjid.

Dengan diadakan penyuluhan kepada masyarakat di Kecamatan Kluet Timur masyarakat paham dan mengetahui betapa pentingnya dalam memakmurkan masjid dan tidak kosong dari kegiatan. Masyarakat akan mau mendatangi meramaikan masjid.

2. Faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur

Adapun faktor pendukung Internal dalam memakmurkan masjid yaitu:

a. Penyuluh agama dipahami sebagai dakwah dan ibadah

Penyuluhan yang dilakukan tidak saja diangap sebagai tugas dan tanggung jawab, namun lebih dari itu, penyuluhan dimaknai sebagai nilai dakwah dan ibadah kepada Allah. Pemahaman ini ternyata tidak saja menimbulkan semangat namun sudah demikian termotivasi dalam memakmrkan masjid.

Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat harus dilakukan dan diupayakan, sebab penyuluhan adalah bagian dari dakwah Rasulullah. Maka itu dengan konsekuensi penyuluhan ini tetap dilakukan meski tidak dalam bentuk yang sebenarnya.

Terdapat beberapa kekurangan dalam penyuluhan terutama dari sisi tempat yang tidak tertentu dan jumlah pendengarpun terkadang tidak dalam jumlah banyak.[12] Sebab bila penyuluhan dilakukan dalam satu bulan sekali, maka jumlah dana yang dibutuhkan bukan sedikit, mulai dari akomodasi, hingga konsumsi peserta dan belum lagi peminjaman alat-alat yang dibutuhkan dalam penyuluhan.

b. Adanya apresiasi masyarakat Kecamatan Kluet Timur

Dalam penyuluhan yang dilakukan, masyarakat merespon dengan baik. Selain penyuluhan sebagai pengetahuan diangap juga sebagai suatu kebutuhan penting dalam dimensi Islam. Respon masyarakat terhadap penyuluhan yang

---

[12] Hasil wawancara dengan Bapak Iswandi selaku Penyuluh agama di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 10 februari 2017.

dilakukan penyuluh agama disambut baik oleh masyarakat dan diharapkan adanya peningkatan pengalaman dan pengatahuan yang luas bagi masyarakat.

Masyarakat sangat mendukung adanya penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan, namun terkadang sebagian masyarakat tidak mau ikut karena sebagian masyarakat telah mendengarkan dari media dan judul ceramah sama.[13]

Selain faktor pendukung di atas faktor penghambat Eksternal dalam memakmurkan masjid yang dirasakan penyuluh agama, diantaranya yaitu:

c. Belum adanya dana yang memadai

Dalam setiap kegiatan persoalan dana terkadang menjadi masalah utama yang dihadapi oleh sebagian orang. Sebagaimana dikatakan oleh penyuluh Kecamatan Kluet Timur bahwa kendala yang sulit terselesaikan karena tidak tersedianya dana dalam persoalan penyuluhan.

Kebutuhan dana dalam setiap kegiatan dan tidak bisa dicukupkan begitu saja, harus ada patokan dan ketentuan yang serius untuk diberikan, sehingga keberadaan penyuluh agama dalam melakukan penyuluhan dapat bermanfaat secara luas. Berbagai kebutuhan penting dapat dipenuhi disaat itu ketika dilapangan untuk itu kebutuhan dana sudah dianggap penting untuk diupayakan.

d. Rendahnya fasilitas/sarana dalam penyuluhan

Dalam hal ini penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama, alat yang mendukung pelaksanaan penyuluhan memang masih sangat rendah, terutama sound system, laptop dan infocus. Ketiga alat ini dalam penyuluhan begitu

---

[13] Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Rizal selaku Penyuluh Agama di Kecamatan Kluet Timur pada Tanggal 10 februari 2017

penting dibutuhkan, sebab tidak mungkin masyarakat dapat menyimak seperti metode ceramah dan cara sepeti sangat tidak baik untuk pelaksanaan penyuluhan.

Kelengkapan alat yang dibutuhkan dalam penyuluhan akan membantu peserta penyuluhan untuk mengamati dan mempedomani apa yang sedang disampaikan. Adanya infocus akan mempermudah peserta penyuluhan dalam melihat contoh-contoh sewaktu-waktu dibutuhkan. Sebab Ada kalanya contoh tersebut tidak dapat digambarkan, namun hanya dapat ditayangkan melalui media, untuk itu pelaksanaan penyuluhan memang memerlukan alat dan media.[14]

Faktor Internal penghambat yaitu kesibukan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, yang pada umumnya petani/pekebun. sehingga masyarakat sering tidak sempat ke masjid disebabkan karena alasan. Selain itu faktor motivasi diri yang rendah juga menjadi alasan lainnya sehingga masyarakat enggan ke masjid untuk menghadiri kegiatan yang ada.

Sebenarnya kelelahan hanya alasan saja bagi masyarakat untuk tidak datang ke masjid. Hal itu disebabkan tidak adanya suatu peraturan untuk memakmurkan masjid melalui shalat berjamaah dari pihak perangkat gampong. Oleh karena itu, penyuluh agama beserta perangkat gampong harus berusaha mencari cara dalam menyeru masyarakat ke masjid dengan membuat program-program yang menarik minat masyarakat untuk datang ke masjid dan juga membuat suatu peraturan untuk memakmurkan masjid.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan di masjid oleh para penyuluh dengan mengisi ceramah setelah shalat, dan setiap malam Senin dan Jumat diadakan tadarus dan baca yasin, masyarakat mulai datang ke masjid sehingga adanya perkembangan pada masyarakat Kecamatan Kluet Timur yaitu

---

[14] Hasil wawancara dengan Ibu Yuliana, Penyuluh Agama di Kecamatan Kluet Timur pada tanggal 13 februari 2017

meramaikan masjid. Jadi dengan adanya kegiatan memakmurkan masjid masyarakat merasa masjid tersebut sangat penting dan perlu diisi kegiatan dan masjid tidak sepi dari jamaah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, keberadaan penyuluh agama penting dalam memakmurkan masjid, karena tugas mereka memberikan penerangan kepada masyarakat sehingga mau melaksanakn ibadah dan memakmurkan masjid dengan adanya penyuluhan masyarakat akan mendapatkan pengetahuan tentang agama.

Kedua, penyuluh agama dalam memakmurkan masjid memiliki faktor pendukung dan penghambat, baik internal maupun eksternal. Adapun pendukung internal adanya apresiasi masyarakat yaitu merespon dengan baik kegiatan penyuluhan dan faktor eksternal ketersediaan tempat dan sarana lengkap. Sementara penghambat internalnya seperti kesibukan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, yang pada umumnya pekerjaan masyarakat petani/pekebun. Penghambat eksternal belum adanya dana yang memadai.

B. Saran

Pertama, bagi penyuluh agama di Kecamatan Kluet Timur, agar lebih kreatif dalam melakukan tugasnya, penyuluh agama harus berusaha mencari cara dalam menyeru masyarakat untuk datang ke masjid dan juga harus sabar dalam menghadapi berbagai rintangan dalam usaha melakukan dakwahnya sehingga tidak pernah merasa bosan dalam menghimbau masyarakat untuk mengisi kegiatan yang ada di masjid.

Kedua, bagi Keuchik dan Imam Masjid Gampong di Kecamatan Kluet Timur, selaku perangkat gampong seharusnya juga ikut membantu penyuluh agama dalam hal menghimabau masyarakat dan membuat komitmen bersama untuk memakmurkan masjid.

Ketiga, bagi jamaah supaya dapat membagi waktu mereka antara mencari nafkah dengan datang ke masjid untuk bisa menghadiri kegiatan yang ada di masjid dan juga merespon ajakan penyuluh agama.

Keempat, bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dapat meneliti menyangkut cara-cara meningkatkan keadaan beragama, khususnya memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur.

Kelima, bagi Jurusan khususnya (Bimbingan dan Konseling Islam) BKI sebagai penyelenggara pendidikan formal bagi calon Sarjana Sosial Islam supaya lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang membutuhkan tenaga dari para Sarjana Sosial Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Mubarok, *al-Irsyad an Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000.

Aisyah N. Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Intregasi Konsep Habluminalah, Habluminannas, dan Habluminal'alam*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.

Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid, Kajian Praktis bagi Aktivitas Masjid*. Jakarta: Dea Press, 1999.

Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Transliterasi Latin Dapartemen Agama RI. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009.

Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.

Badruzzaman Ismail, *Masjid dan Adat Aceh Meunasah Sebagai Sumber Energi Budaya* Aceh, Banda Aceh: Majelis Adat Aceh, 2007.

Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi* Masjid, Solo: Ziyad Visi Media, 2008.

Chairol Fuad Yusuf, *Peran Agama dalam Mayarakat Badan Litbang Agama dan Diklat* Keagamaan, Jakarta, 2001.

Dapartemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Agama pada masyarakat dan Tenaga Keagamaan, *Panduan Tugas Operasional Penyulu Agama Islam* Utama, Jakarta, 2004.

Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Bimbingan dan Urusan Haji Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam (pusat), *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penyuluh Agama Islam*, Jakarta,1995.

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Djawahir Tanthowi, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2001.

Huri Yasin Husain, *Fikih Masjid*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2007.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru, Pustaka Phoenix, Jakarta, 2007.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Mohd. Nazir, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi, Thesis dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008.

M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Cet. 1. Jakarta: PT Golden Terayon Press, 1982.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasiaan Al-Quran*, Jakarta: Lentera hati, 2002.

Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah Merencanakan, Membangun dan Mengelola Masjid Mengemas Subtansi Dakwah, Upaya Pemecahan Krisis Moral dan Spritual*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.

Peter Salim, *The Contemporary English-indonesia Dictionary*, Cet. 1, Jakarta: Modem English Press, 1986.

Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung*: Alfabeta, 2014.

W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000

Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluh Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.

Zulkarnaini dkk, *Catatan Penting Penyuluhan Islam* Cet. 1, Banda Aceh: Naskah Aceh, 2012.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor : Un.08/FDK/KP.00.4/3468/2016
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015/2016

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 07 Desember 2015

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016

Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

1) **Drs. Arifin Zain, M.Ag** — Sebagai *Pembimbing Utama*
2) **M. Yusuf MY, S. Sos.I., MA** — Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:
Nama : Husnia Irfa
Nim/Jurusan : 421206783/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : *Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Mesjid di Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 September 2016 M
14 Zulhijjah 1437 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220 198412 2 001

Tembusan:

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
GAMPONG DURIAN KAWAN
KECAMATAN KLUET TIMUR
Jalan. Paya Dapur No. Telepon : (0656) Kode Pos.23772

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423 /31. / 2017

Keuchik Gampong Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **HUSNIA IRFA**
Nim	: 421206783
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat Sekarang	: Darussalam – Banda Aceh

Yang namanya tersebut diatas Benar telah mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul, ***" Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Mesjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan "***.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan sebagai bahan seperlunya dan dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih

Dikeluarkan di: Durian Kawan
Pada tanggal : 07 Februari 2017

Keuchik Durian Kawan

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN KEUCHIK GAMPONG DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR

H AM K A

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN

KECAMATAN KLUET TIMUR

KEUCHIK GAMPONG SAPIK

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor : 423/ 0 / / / II / 2017

Keuchik Gampong Sapik dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **HUSNIA IRFA**
Tempat / Tgl. Lahir	: Desa Sapik,28-05-1995
NIM /	: 421206783
NIK	: 11011368059440003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Darussalam,Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas Telah Mengadakan Penelitian Ilmiah Pada Gampong Sapik Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan,Dalam Rangka Penyusunan Skripsi,Dengan Judul '***Urgensi Penyuluhan Agama Dalam Memakmurkan Mesjid Dalam Kecamatan Kluet Timur Kabupaten aceh Selatan'.***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini Kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gampong Sapik
Pada Tanggal : 10 Februari 2017
Keuchik Gampong Sapik

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN KECAMATAN KLUET TIMUR KEUCHIK SAPIK

KARDIMAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KLUET TIMUR
Jln. Kedai Runding – Paya Dapur Kode Pos 23772
Fax. – E.mail

Nomor : B.22/Kua.01.01.12/PW.00/02/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **HUSNIA IRFA**
Nim	: 421206783
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunilasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat Sekarang	: Darussalam-Banda Aceh

Yang nama tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul, ***"Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Mesjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan".***

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan sebagai bahan seperlunya dan di pergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Paya dapur, 13 Februari 2017
Kepala

FADHLI

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET TIMUR
KEUCHIK ALAI
Secretariat : Jl. Kd. Runding – Py. Dapur, No. - Telp. 085277758642 / 081265113717
GAMPONG ALAI Kode Pos 23772

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 423.4 / 015 / II / 2017

Keuchik Alai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**HUSNIA IRFA / 421206783**
Tempat Tgl. Lahir	:	IX / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	:	Darussalam

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan Penelitian pada Hari Jum'at Tanggal 03 Pebruari 2017 di :

Gampong	:	Alai
Kecamatan	:	Kluet Timur
Kabupaten	:	Aceh Selatan
Judul Penulisan Skripsi	:	Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Mesjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gampong Alai
Pada Tanggal : 06 Pebruari 2017

KEUCHIK ALAI

ALI IBRAHIM

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/282/2017 Banda Aceh, 20 Januari 2017
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada
Yth, 1. Kepala KUA Kec. Kluet Timur
2. Penyuluh Agama Kec. Kluet Timur
3. Keuchik dan Imam Desa Sapik.
4. Keuchik dan Imam Desa Durian Kawan
5. Keuchik dan Imam Desa Alai
6. Ketua Badan Kemakmuran Mesjid (BKM) Kec. Kluet Timur
7. Pengurus Masjid Desa Sapik, Desa Durian Kawan, dan Desa Alai

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim	: **Husnia Irfa/421206783**
Semester/Jurusan	: IX/Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang	: Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Masjid di Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Juhari, M.Si
NIP.196612311994021006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Husnia Irfa
2. Tempat / Tgl. Lahir : Sapik, 28 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 421206783
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Sapik, Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan
8. No. Tlp/Hp : 085372578321

Riwayat Pendidikan

9. SD : SDN1 Payu Dapur Tahun Lulus: 2006
10. SMP : SMPN 1 Kluet Timur Tahun Lulus: 2009
11. SMK : SMKN 1 Pasie Raja Tahun Lulus: 2012

Orang Tua/ Wali

12. Nama Ayah : Ajinar
13. Nama Ibu : Mulya Wati
14. Pekerjaan orang tua
    a. ayah : Tani
    b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
15. Alamat orang tua
    a. Kecamatan : Kluet Timur
    b. Kabupaten/ Kota : Aceh Selatan
    c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 31 Mei, 2017
Peneliti

HUSNIA IRFA
Nim: 421206783